

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pariwisata adalah salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia, yang dapat dimanfaatkan sebagai aset untuk membantu pemerintah dalam menghasilkan devisa negara. Indonesia memiliki banyak tempat yang menarik dengan keanekaragaman dan keindahan alamnya. Perbedaan iklim yang merupakan salah satu faktor menumbuhkan serta menimbulkan variasi lingkungan alam dan budaya, sehingga dalam mengembangkan kepariwisataan karakteristik fisik dan non fisik suatu wilayah penting dipertahankan.² Menjadikan wilayah tersebut sebagai destinasi wisata adalah salah satu cara untuk mendayagukannya. Diharapkan bahwa wilayah yang memiliki sumber daya alam yang luar biasa akan berkontribusi secara signifikan pada peningkatan pendapatan negara. Suatu kota atau kabupaten harus dapat bertahan sendiri, terutama ketika mereka memiliki otonomi. Mengingat pembangunan pada hakekatnya adalah pemanfaatan sumber daya untuk meningkatkan kesejahteraan, maka pembangunan pariwisata merupakan salah satu usaha untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi.³

² Ahmad Agung Prayitno “Persepsi Wisatawan Terhadap Objek Daya Tarik Wisata, Infrastruktur Dan Fasilitas Layanan di Pantai Ketapang, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung”, *Skripsi Universitas Lampung*, 2021, hlm. 2

³ Iwan Setiawan, “Potensi Destinasi Wisata Di Indonesia Menuju Kemandirian Ekonomi”, *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank*,

Jawa Timur memiliki banyak kekayaan objek wisata yang dapat memikat wisatawan tidak hanya wisatawan lokal, melainkan juga wisatawan internasional. Lokasi Jawa Timur dipertimbangkan dalam kaitannya dengan pariwisata nasional dan internasional karena berada di tengah-tengah Bali, Jawa Tengah, dan DI Yogyakarta.⁴ Jawa Timur, sebagai salah satu provinsi di Indonesia, memiliki kekayaan pariwisata yang beragam, baik dari segi alam maupun buatan. Wilayah ini dikenal dengan keindahan alamnya, seperti Gunung Semeru, pantai-pantai di Banyuwangi, dan air terjun seperti Tumpak Sewu. Selain itu, budaya lokal yang kaya, seperti seni tari dan festival, menambah daya tarik pariwisata. Di sisi lain, pariwisata buatan di Jawa Timur juga berkembang pesat, dengan adanya taman hiburan, pusat perbelanjaan, dan destinasi edukasi yang menarik. Kombinasi antara keindahan alam dan inovasi pariwisata buatan menjadikan Jawa Timur sebagai salah satu tujuan wisata yang menarik bagi pengunjung domestik maupun mancanegara.

Kota dan Kabupaten Kediri berada di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Dengan banyak peninggalan bersejarah dan keindahan alam yang mempesona, kota ini dianggap sebagai pusat budaya dan sejarah Jawa Timur. Pariwisata di Kediri Kediri memiliki berbagai jenis destinasi wisata yang menawarkan pengalaman beragam, mulai dari wisata alam, sejarah, hingga hiburan modern. Kabupaten Kediri tepatnya di Kompleks Simpang Lima Gumul, Kec. Ngasem, Kabupaten Kediri memiliki destinasi wisata unggulan

⁴ Agung Yoga Asmoro, Firdaus Yusriza, "Potensi Pola Perjalanan Ekowisata Jawa Timur Pasca Pandemic Covid", *Jurnal IPTA (Industri Perjalanan Wisata)*, Vol. 9, No. 1, 2021, Hlm. 16.

seperti *Gumul Paradise Island*. *Gumul Paradise Island* atau dengan nama singkatannya GPI dikelola dibawah naungan PT. Panorama Wisata Sejahtera selaku Direktur Utama adalah Rahmadi Yogiantoro, ST. *Gumul Paradise Island* adalah salah satu destinasi wisata keluarga yang terletak di Kediri, Jawa Timur, tepatnya di area Simpang Lima Gumul. *Gumul Paradise Island* dilengkapi beberapa fasilitas, Fasilitas Utama Tempat ini dilengkapi dengan berbagai wahana air, termasuk kolam renang dewasa dan anak, seluncuran air (*water slide*), dan wahana permainan air lainnya yang cocok untuk berbagai usia.

Di destinasi wisata *Gumul Paradise Island* sudah memberikan fasilitas wisata yang cukup lengkap dan memadai yang tentunya didukung dengan kebersihan dan kerapian. Namun faktanya, dari pengelola dan karyawan *Gumul Paradise Island* masih belum sepenuhnya mengoptimalkan fasilitas wisata yang tersedia. Dimana terdapat beberapa fasilitas wisata seperti kerusakan kran pada toilet, kebersihan toilet, kurangnya tempat sampah, kurangnya kedisiplinan karyawan dan sebagainya. Dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut tentunya dapat memberikan pengaruh terhadap kepuasan wisatawan pada saat berkunjung ke destinasi wisata *Gumul Paradise Island*. Disitulah kepuasan wisatawan mulai menurun, yang ditandai dengan munculnya keluhan serta berkurangnya minat untuk melakukan kunjungan ulang. Hal tersebut diperkuat dengan tabel berikut yang menunjukkan data tingkat jumlah kunjungan wisatawan ke *Gumul Paradise Island*.

Tabel 1.1
Data Pengunjung Gumul *Paradise Island* 2016-2020

Tahun/bulan	2016 <i>orang</i>	2017 <i>orang</i>	2018 <i>orang</i>	2019 <i>Orang</i>	2020 <i>orang</i>
Januari	16,779	13,666	11.025	11.978	10.036
Februari	9,985	9,321	8.250	6.325	7.205
Maret	11.186	14,568	9.825	11.889	2.310
April	9,328	12,385	11.651	8.374	<i>Covid19</i>
Mei	12,335	10.435	11.119	8.210	<i>Covid19</i>
Juni	3,646	9.480	4.981	4.020	<i>Covid19</i>
Juli	11,873	11.442	9.551	6.447	<i>Covid19</i>
Agustus	7,072	8.248	6.325	6.214	<i>Covid19</i>
September	7,333	7.887	5.312	6.291	<i>Covid19</i>
Oktober	13,748	13.891	11.027	10.474	<i>Covid19</i>
November	10,571	10.410	9.527	10.798	<i>Covid19</i>
Desember	<u>19.763</u>	<u>20.021</u>	<u>18.036</u>	<u>17.554</u>	<i>Covid19</i>
Total	133,619	141.754	126.156	91.591	19.551

Sumber: Data Hasil Dokumentasi Gumul *Paradise Island*

Tabel 1.2
Data Pengunjung Gumul *Paradise Island* 2016-2020

Tahun/bulan	2021 <i>Orang</i>	2022 <i>orang</i>	2023 <i>orang</i>	2024 <i>Orang</i>	2025 <i>orang</i>
Januari	<i>Covid19</i>	6.737	8.073	7.154	5.975
Februari	<i>Covid19</i>	4.285	4.893	6.065	4.098
Maret	<i>Covid19</i>	7.506	4.886	1.789	
April	<i>Covid19</i>	111(puasa)	5.486	4.387	
Mei	<i>Covid19</i>	8.496	5.697	6.197	
Juni	<i>Covid19</i>	9.687	6.381	7.098	
Juli	<i>Covid19</i>	6.473	6.352	5.056	
Agustus	<i>Covid19</i>	2.940	1.942	1.631	
September	<i>Covid19</i>	4.347	3.977	4.762	
Oktober	405	8.894	5.608	7.105	
November	6.724	5.323	4.590	4.559	
Desember	<u>8.022</u>	<u>9.881</u>	<u>11.269</u>	<u>9.846</u>	
Total	15.151	56.041	69.154	65.649	

Sumber: Data Hasil Dokumentasi Gumul *Paradise Island*

Pada periode 2016 hingga 2020, jumlah kunjungan ke Gumul *Paradise Island* mengalami penurunan bertahap, dengan penurunan paling signifikan terjadi pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19. Pembatasan sosial,

penutupan tempat wisata, dan kekhawatiran masyarakat menjadi penyebab utama penurunan tersebut, sehingga berdampak pada sektor ekonomi wisata, termasuk Gumul *Paradise Island*.

Memasuki tahun 2021, pengelola mulai beradaptasi dengan menerapkan protokol kesehatan, promosi digital, dan pengembangan wahana. Berdasarkan data tahun 2022 hingga 2025, jumlah wisatawan memang belum sepenuhnya pulih, namun tetap ada dan cenderung stabil. Inovasi, peningkatan fasilitas, event tematik, serta penguatan promosi melalui media sosial menjadi upaya untuk menjaga eksistensi Gumul *Paradise Island* di tengah persaingan destinasi wisata lainnya.

Berdasarkan realitas yang telah dijelaskan di atas, bahwasannya terdapat beberapa kesenjangan antara yang seharusnya terjadi dengan yang senyatanya terjadi di destinasi wisata Gumul *Paradise Island*. Dengan memiliki beberapa atraksi serta fasilitas wisata yang memadai tentunya dapat meningkatkan minat wisatawan serta kepuasan bagi wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata Gumul *Paradise Island*. Untuk memastikan bahwa fasilitas wisata di destinasi wisata Gumul *Paradise Island* dapat berfungsi dengan baik dan tidak mengalami kerusakan saat wisatawan menggunakannya, pengelola dan karyawan harus dapat meningkatkan kualitas fasilitas wisata dengan sepenuh hati dengan menjaga kondisi dan fungsi fasilitas wisata itu sendiri. Akan tetapi, pada kenyataannya masih ditemukan beberapa permasalahan pada saat wisatawan menggunakan fasilitas wisata di destinasi wisata Gumul *Paradise Island*. Realitas ini perlu

untuk diteliti lebih mendalam guna meningkatkan minat wisatawan terhadap wisata Gumul *Paradise Island* yang di mana akan dapat mempengaruhi tingkat kepuasan wisatawan untuk berkunjung kembali.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui strategi pengembangan yang diberikan pengelola dan karyawan destinasi wisata Gumul *Paradise Island* guna mencegah adanya permasalahan-permasalahan terkait kerusakan pada fasilitas wisata. Jika masih ditemukannya ada kekurangan mengenai strategi yang diberikan, maka perlu adanya untuk dievaluasi kembali. Penelitian ini penting dilakukan agar strategi yang diberikan lebih gencar dan dapat berjalan secara efektif yang dimana mampu memberikan tingkat kepuasan bagi wisatawan dan persepsi yang baik oleh wisatawan di destinasi wisata Gumul *Paradise Island*. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya yang berjudul “*Peramalan Jumlah Pengunjung Objek Wisata Gumul Paradise Island Kabupaten Kediri Menggunakan Metode Prophet*” berfokus pada memprediksi jumlah kunjungan wisatawan dengan metode kuantitatif berbasis peramalan data. Penelitian tersebut tidak membahas aspek pengembangan destinasi secara langsung.

Sementara itu, penelitian ini berjudul “*Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Gumul Paradise Island dalam Menarik Minat Wisatawan*”, lebih menitikberatkan pada kajian strategi pengembangan yang meliputi fasilitas, manajemen, dan promosi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggali informasi secara

mendalam. Dengan demikian, perbedaan terletak pada tujuan, metode, dan fokus penelitian. Sehingga peneliti dalam penelitian ini mengambil judul **“Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Gumul *Paradise Island* Dalam Menarik Minat Wisatawan”**.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian maka rumusan masalah yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan fasilitas dalam menarik minat wisatawan di Gumul *Paradise Island* Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana strategi pengembangan management dalam menarik minat wisatawan di Gumul *Paradise Island* Kabupaten Kediri?
3. Bagaimana strategi promosi pengembangan yang dilakukan dalam menarik minat wisatawan di Gumul *Paradise Island* Kabupaten Kediri?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penulisan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan strategi pengembangan fasilitas dalam menarik minat wisatawan di Gumul *Paradise Island* Kabupaten Kediri .
2. Untuk mendeskripsikan strategi pengembangan management dalam menarik minat wisatawan di Gumul *Paradise Island* Kabupaten Kediri
3. Untuk mendeskripsikan strategi promosi pengembangan yang dilakukan dalam menarik minat wisatawan di Gumul *Paradise Island* Kabupaten Kediri.

D. Identifikasi Penelitian dan Batasan masalah

Dengan melakukan identifikasi dan inventarisasi maka dapat dijadikan sebagai sebuah permasalahan sehingga dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi di destinasi wisata Gumul *Paradise Island*, yaitu:

1. Fasilitas wisata masih kurang memadai
2. Kebersihan toilet kurang maksimal
3. Sebagian kran pada toilet tidak bisa digunakan
4. Penyediaan tempat sampah sedikit
5. Beberapa karyawan kurang disiplin.
6. Masih terbatasnya kerja sama dengan influencer atau media lain untuk meningkatkan kunjungan

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang ada, peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan agar tetap fokus pada pokok permasalahan yang telah ditentukan, dan memberikan pembahasan sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada permasalahan terkait strategi pengembangan di Gumul *Paradise Island*

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Ilmiah

- a. Mampu memberikan sumbangan ilmiah dalam strategi pengembangan wisata
- b. Mampu memberikan landasan bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian-penelitian yang sejenis dalam strategi pengembangan dalam menarik minat wisatawan.
- c. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai strategi pengembangan dalam menarik minat wisatawan serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di perkuliahan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pengelola

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pengelola dan pemangku kepentingan mengembangkan metode yang lebih baik untuk meningkatkan strategi pengembangan di destinasi wisata untuk memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pengunjung dan mendukung keberlanjutan destinasi.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan, memperdalam, serta mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan, sehingga mampu menjembatani antara pengetahuan teoretis dan penerapannya dalam situasi nyata, serta memberikan pengalaman praktis yang bermanfaat bagi pengembangan kompetensi akademik maupun profesional.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan, memperdalam, serta mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan, sehingga mampu menjembatani antara pengetahuan teoretis dan penerapannya dalam situasi nyata, serta memberikan pengalaman praktis yang bermanfaat bagi pengembangan kompetensi akademik maupun profesional.

F. Penegasan Istilah

Penegasan tentang istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini antara lain:

1. Definisi Strategi Pengembangan

Pengembangan pariwisata adalah serangkaian strategi, proses, atau metode yang diterapkan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya pariwisata secara berkelanjutan. Hal ini melibatkan integrasi berbagai aspek di luar sektor pariwisata, baik yang berhubungan langsung maupun tidak langsung, guna mendukung keberlanjutan sektor pariwisata. Tujuan utama pengembangan ini mencakup peningkatan kualitas destinasi dan daya tarik wisata, serta mendorong inovasi agar mampu menarik lebih banyak wisatawan. Selain itu, pengembangan pariwisata diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi

kesejahteraan masyarakat lokal serta berkontribusi pada peningkatan pendapatan daerah dan nasional.⁵

2. Definisi Minat Wisatawan

Minat wisatawan dapat didefinisikan sebagai keinginan atau dorongan internal yang kuat yang memotivasi individu untuk melakukan kunjungan ke sebuah tempat atau destinasi wisata. Ini sering kali dipengaruhi oleh stimuli dan perasaan positif terhadap objek wisata tersebut. Secara keseluruhan, minat wisatawan merupakan kecenderungan potensial dalam mengadakan suatu reaksi dalam bentuk sikap yang mendahului perilaku, seperti mencari informasi, merasa tertarik, dan siap untuk mengunjungi destinasi wisata.⁶

3. Definisi Gumul *Paradise Island*

Gumul *Paradise Island* adalah sebuah taman rekreasi air yang terletak di Kediri, Jawa Timur. Objek wisata ini menawarkan berbagai wahana air yang menyenangkan dan cocok untuk keluarga maupun pengunjung dari berbagai usia. Beberapa atraksi utama di Gumul *Paradise Island* termasuk kolam renang berukuran besar, *water slides*, *lazy river*, dan area permainan anak-anak. Selain itu, tempat ini juga dilengkapi dengan fasilitas seperti gazebo, restoran, dan ruang ganti, menjadikan pengalaman berlibur lebih nyaman. Daya tarik lain dari Gumul *Paradise Island* adalah lokasinya yang strategis, dekat dengan

⁵ Fredrick Hendrick Mebri Dkk, “Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kota Jayapura Provinsi Papua”, *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, Vol. 12, No. 1, 2022, Hal, 106.

⁶ Deea pragma putra, “pengaruh media social Instagram terhadap minat berkunjung pada destinasi wisata pantai setrojenar kebumen”, *skripsi universitas putra bangsa*, 2023, hal, 13

Monumen Simpang Lima Gumul, salah satu ikon wisata Kabupaten Kediri. Lingkungannya yang hijau dan asri membuat tempat ini populer sebagai destinasi liburan keluarga, terutama saat akhir pekan dan liburan sekolah.